

## **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PARTISIPASI PRIA DALAM KELUARGA BERENCANA DI LINGKUNGAN IV KELURAHAN TELING ATAS KOTA MANADO**

**Fitri Wulandani Suikromo<sup>1)</sup>, Ardiansa Tucunan<sup>1)</sup>, Christian Tilaar<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### **ABSTRACT**

Male participation can be interpreted as a man's responsibility, involvement and participation of men in family planning and reproductive health with sexual behavior that is healthy and safe for his pair, family and himself. Lack of family planning practices among men is caused by lack of access to services in family planning man. The purpose of this research is to Analyze whether there is a relationship between knowledge and attitude with the participation of men in family planning. This study used analytic survey method with cross sectional study design. The number of samples taken in this study is based on inclusion and exclusion criteria are 63PUS. This study was conducted in february – may 2015 in the village telling top enviromental IV. Univariate and Bivariate analysis used by using Chi-Square test and the research instrument was a questionnaire. The result of chi-square test showed that there is a relationship between knowledge and participation of men in family planning programs ( $p=0.000$ ) and there is a relationship between the attitude and the participation of men in family planning's program ( $p=0.000$ ). Conclusion in thus study is There is a significant relationship between the level of knowledge about the participation of men in family planning with the participation of men in family planning, there is a significant relationship between attitudes toward male participation in family planning with the participation of men in family planning.

Keywords: Knowledge, Attitude, Male Participation

### **ABSTRAK**

Partisipasi pria dapat diartikan sebagai tanggung jawab pria, keterlibatan dan keikutsertaan pria ber-KB dan kesehatan reproduksi serta perilaku seksual yang sehat dan aman bagi dirinya, pasangannya serta keluarganya. Rendahnya praktik KB di kalangan pria disebabkan oleh rendahnya akses pria terhadap pelayanan KB. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan partisipasi pria dalam KB. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain penelitian cross sectional study. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 63PUS. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2015 di Lingkungan IV Kelurahan Teling Atas. Analisis Univariat dan Bivariat yang digunakan dengan menggunakan uji Chi-Square dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan partisipasi pria dalam Program KB ( $p = 0,000$ ) dan terdapat hubungan antara sikap dan partisipasi pria dalam program KB ( $p = 0,000$ ). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang partisipasi pria dalam KB dengan partisipasi pria dalam KB, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap partisipasi pria dalam KB dengan partisipasi pria dalam KB

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Partisipasi Pria, Keluarga Berencana

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dapat menimbulkan ledakan penduduk yang dapat menimbulkan beberapa masalah, misalnya tumbuhnya kehidupan ekonomi yang tidak maju, akibat proses pertumbuhan ekonomi sulit, sebab hasil yang diperoleh, habis untuk dimakan. Faktor-faktor yang menyebabkan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, misalnya tingkat kelahiran yang tinggi, tingkat kematian yang rendah, dan sikap religi, di mana anak merupakan anugerah Tuhan (Irianto, 2014).

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (BKKBN, 2011).

Partisipasi pria dapat diartikan sebagai tanggung jawab pria, keterlibatan dan keikutsertaan pria ber-KB dan kesehatan reproduksi serta perilaku seksual yang sehat dan aman bagi dirinya, pasangannya serta keluarganya (BKKBN, 2011). Keterlibatan pria didefinisikan sebagai partisipasi dalam proses pengambilan keputusan KB, pengetahuan pria tentang KB dan penggunaan kontrasepsi pria, dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi pria tidak hanya dalam hal pemakaian kontrasepsi saja, tapi juga dalam hal pengambilan keputusan berKB oleh istri ataupun dengan pengetahuan yang dimiliki oleh para pria tentang KB digunakan untuk membantu mensosialisasikan program – program KB (Sukardi, 2011).

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian di Lingkungan IV Kelurahan Teling Atas. Waktu Penelitian yaitu bulan Februari – Mei 2015. Penelitian ini menggunakan metode Survey Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini seluruh pasangan suami istri yang tinggal di Lingkungan IV Kelurahan Teling Atas yang berjumlah 81 PUS, dengan jumlah sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 63 PUS. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan di analisis secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu Variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap pria dalam partisipasi pria dalam KB sedangkan Variabel terikat yaitu partisipasi pria dalam KB. Data primer dari penelitian ini yaitu data yang di peroleh langsung dari responden. Data penunjang atau data sekunder jumlah pasangan usia subur di Lingkungan IV yang diberikan oleh Kepala Lingkungan IV Kelurahan Teling atas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hubungan antara Pengetahuan dengan Partisipasi Pria dalam KB**

Hasil penelitian hubungan antara pengetahuan tentang partisipasi pria dalam KB dengan partisipasi Pria dalam KB yaitu

Tabel 1. Hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi pria dalam KB

Pengetahuan	Partisipasi pria dalam KB				Total		<i>p value</i>	<i>OR</i>
	Tinggi		Rendah		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	29	46	1	1,6	47	47,6	0,000	30,813
Kurang Baik	16	24,5	17	27	33	52,4		
Total	45	71,4	18	28,6	63	100		

Pada tabel ini menunjukkan bahwa partisipasi pria dalam KB dengan kriteria tinggi proporsi terbesar pada responden dengan pengetahuan tentang partisipasi pria dalam KB dengan kriteria tinggi proporsi terbesar pada responden dengan pengetahuan tentang partisipasi pria dalam KB tinggi yaitu 46% dan proporsi terendah pada responden dengan pengetahuan kurang baik yaitu sebesar 24,5%. Pada responden dengan partisipasi pria rendah proporsi terbesar pada responden dengan pengetahuan tentang partisipasi pria dalam KB rendah yaitu 27%, dan proporsi terendah pada responden dengan pengetahuan baik yaitu 1,6%.

Berdasarkan hasil uji *Chi square* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang partisipasi pria dalam KB dengan partisipasi pria dalam KB.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Nuryati (2014) dengan judul penelitian Hubungan antara Pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam Ber-KB di Kelurahan Kemang Kabupaten Bogor, menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam ber-KB dengan *P value* = 0,001

**Hubungan antara sikap dengan partisipasi pria dalam KB**

Berdasarkan hasil penelitian sikap dengan partisipasi pria dalam KB dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hubungan antara Sikap dengan Partisipasi pria dalam KB

Sikap	Partisipasi pria dalam KB				Total		<i>p value</i>	<i>OR</i>
	Tinggi		Rendah		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	44	69,8	6	9,5	50	79,4		
Kurang Baik	1	1,6	12	19	13	20,6	0,000	88,000
Total	45	71,4	18	28,6	63	100		

hubungan antara sikap terhadap partisipasi pria dalam KB dengan partisipasi pria dalam KB menunjukkan bahwa partisipasi pria dalam KB dengan kriteria tinggi proporsi terbesar pada responden dengan sikap terhadap partisipasi pria dalam KB baik yaitu 69,8%, dan proporsi terendah pada responden dengan sikap kurang baik yaitu sebesar 1,6%. Pada responden dengan partisipasi rendah proporsi terbesar pada kelompok responden dengan sikap kurang baik yaitu 19%, dan proporsi terendah pada responden dengan sikap baik yaitu 19,5%. Berdasarkan hasil uji *Chi square* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang antara sikap terhadap partisipasi pria dalam KB dengan partisipasi pria dalam KB. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni dkk (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap tentang vasektomi dengan partisipasi dalam vasektomi, dimana  $p < 0,05$  ( $p = 0,001$ ).

**KESIMPULAN**

1. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang partisipasi pria dalam KB, semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula partisipasi pria dalam vasektomi

2. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan partisipasi pria dalam KB, semakin tinggi sikap yang dimiliki maka semakin tinggi pula partisipasi pria dalam vasektomi.

**SARAN**

1. Bagi akseptor KB Pria, diharapkan dapat menjadi panutan dengan melakukan pendekatan-pendekatan sehingga pria-pria yang lain pun mau ikut menjadi akseptor KB dalam penggunaan metode-metode kontrasepsi pria.
2. Bagi Petugas Lapangan KB, diharapkan agar lebih meningkatkan promosi pelayanan metode-metode kontrasepsi pria, melalui pemberian pendidikan KB dalam bentuk penyuluhan dan pendekatan keluarga mengenai pentingnya partisipasi pria dalam program KB

**DAFTAR PUSTAKA**

BKKBN, 2011. Kamus Istilah Kependudukan & Keluarga Berencana. Jakarta: BKKBN  
 BKKBN, 2011. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo  
 Fitria D. dan Nuryati. 2014. Hubungan antara pengetahuan suami tentang KB dengan

- Partisipasi Suami dalam Ber-KB di Kelurahan Kemang Kabupaten Bogor. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. Vol. 5 No. 5. Diakses <http://library.stikesnh.ac.id> pada tanggal 14 Agustus 2015
- Irianto. K. 2014. Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup. Bandung: Alfabeta
- Notoatmodjo. S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, 2011. Partisipasi Pria Dalam Keluarga Berencana. Sulawesi Barat. Artikel kesehatan. Di akses <http://sulbar.bkkbn.go.id> pada tanggal 11 Desember 2014
- Wahyuni, Suryani, dan Murdani. 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor KB Pria Tentang Vasektomi Serta Dukungan Keluarga Dengan Partisipasi Pria Dalam Vasektomi Di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Jurnal Megister Kedokteran Keluarga. Vol 1. No 1. Diakses <http://jurnal.pasca.uns.ac.id>. Pada Tanggal 24 Januari 2015